

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.WG.1785/2020

Jakarta, 09 Maret 2020

Lampiran : 1 lembar

Kepada Yth.

Direktur Penilaian Perusahaan

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower, Lt.6

Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-53

Jakarta Selatan 12190

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Bapepam dan LK (OJK) No. X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 yang telah dimuat di surat kabar harian Kontan hari Senin, tanggal 9 Maret 2020.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Sekretariat



Bobby Iman Setya

Sekretaris Perusahaan

Tembusan :

Kepala Divisi Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia.

Beberapa saham lapis kedua dan ketiga masih memiliki prospek yang baik.

Sukarno Alatas,
Analisis OSO Sekuritas

SAHAM AKSI EMITEN

Kontan Senin, 9 Maret 2020

Pergerakan Indeks Sektoral di BEI Periode 6 Februari - 6 Maret 2020

Sumber: Bloomberg



Kurangi Transaksi Jangka Pendek

Banyak saham lapis dua dan tiga yang murah, cocok untuk jangka panjang

Ika Puspitasari

JAKARTA. Penurunan yang terjadi di pasar saham dalam negeri menarik di semua lapisan. Penurunan terjadi baik di saham berkapitalisasi pasar besar, menengah maupun berkapitalisasi pasar kecil. Indeks saham IDX50 yang beranggotakan saham-saham berkapitalisasi pasar besar dan likuid, merosot 12,30% sejak awal tahun. Sementara indeks IDX80 yang berisi saham-saham dengan *free float* besar dan likuid turun 13,34% di periode yang sama.

Indeks saham berkapitalisasi pasar kecil dan menengah juga merosot cukup dalam. Indeks Pefindo 25 mencatat penurunan 15,75% sejak awal tahun. Di periode yang sama, indeks IDX SMC Composite tercatat merosot 14,92%.

Sementara indeks IDX SMC Liquid mencatatkan penurunan hingga 18,88% sejak awal tahun. Bahkan, di indeks yang beranggotakan saham lapis dua dan tiga ini, cuma ada dua saham yang masih mencetak kinerja positif sejak awal ta-

hun (lihat tabel).

Analisis menilai sejumlah saham yang masuk dalam indeks saham lapis dua dan tiga tersebut masih menarik. Namun harga saham merosot terkecil sentimen global. Untuk menyaingi penurunan harga saham, Direktur Asosiasi Riset dan Investasi Pfarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus menyarankan, investor sebaiknya mengubah pola transaksi. Jika selama ini terbiasa dengan transaksi jangka pen-

dek atau harian, maka polanya diubah menjadi jangka menengah atau panjang. Pasalnya, volatilitas IHSG masih tinggi. Ketidakpastian global juga diperkirakan masih akan terjadi beberapa waktu ke depan. Dengan mengubah pola transaksi, investor berpeluang memperoleh keuntungan saat pasar kembali pulih. "Saham-saham *wid cap* maupun *small cap* masih memiliki potensi yang sama asalkan melihat faktor fundamental serta secara valuasi berpotensi naik,"

ujar Nico, Minggu (8/3).

Terkait emas

Menurut analisis OSO Sekuritas Sukarno Alatas, cukup banyak saham lapis dua dan tiga berfundamental positif dan valuasinya saat ini sudah murah. "Beberapa saham lapis kedua dan ketiga masih memiliki prospek yang baik," terang dia. Dalam kondisi seperti saat ini, Sukarno menilai saham-saham dari emiten yang berhubungan dengan emas menjadi pilihan. Misalnya seperti ANTM, MDKA, PSAB dan SQML. "Secara fundamental dan teknikal masih oke," imbuh dia.

Sementara, Nico menyarankan investor mencermati saham lapis kedua di sektor telekomunikasi dan layanan kesehatan. Di sektor telekomunikasi, ia merekomendasikan TOWR dan EXCL. Sementara di sektor kesehatan, Nico menyarankan investor mencermati MIKA dan SILO. Selain itu, ia juga menilai saham BNI dan JSMR cukup menarik.

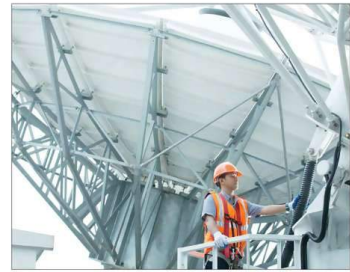
EMITEN KOMPAS100

Hanya Empat Saham Anggota Indeks Kompas 100 yang Naik

JAKARTA. Koreksi yang terjadi di pasar saham membuat indeks konstituen di Bursa Efek Indonesia mencatat kinerja negatif sejak awal tahun. Termasuk juga indeks Kompas 100.

Sejak awal tahun hingga penutupan perdagangan Jumat kemarin (6/3), indeks yang beranggotakan 100 saham likuid dengan fundamental positif ini mencatat penurunan 13,16%. Penurunan ini lebih dalam ketimbang penurunan IHSG di periode yang sama, yaitu 12,72%.

Bahkan, performa saham-saham anggota indeks Kompas 100 babak belur. Bila dihitung sejak awal tahun, dari 100 saham pengisi indeks, hanya ada empat saham yang masih mencatatkan kinerja positif. Selebihnya, harga saham anggota indeks ini turun sejak awal tahun. Empat saham Kompas 100 yang masih mencetak kinerja positif adalah PT Mendeles Copper Gold Tbk (MDKA), PT Banting Oro Global Tbk (BOGA), PT Bank Permata (BNLI) Tbk dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR).



Dok. TOWR

Penguatan TOWR didorong akuisisi menara.

Hendriko menilai tidak ada sentimen yang secara spesifik mempengaruhi penguatan saham ini. Secara teknikal, sejak tahun lalu saham ini bergerak *uptrend* dan mengutip signifikan di akhir tahun. "Saya sa-

cor Sekuritas, menjelaskan, sentimen pendong MDKA adalah harga komoditas emas yang menguat. Harga MDKA sudah naik sejak setahun lalu dan masih berlanjut," jelas dia, Minggu (8/3). Bila dihitung selama tahun terakhir, harga MDKA telah menguat sekitar 85%.

Sementara untuk BOGA, Hendriko menilai tidak ada sentimen yang secara spesifik mempengaruhi penguatan saham ini. Secara teknikal, sejak tahun lalu saham ini bergerak *uptrend* dan mengutip signifikan di akhir tahun. "Saya sa-

Performa Saham Indeks IDX SMC Liquid

10 Positif Teratas		10 Turun Terdalam	
Saham	Perubahan*	Saham	Perubahan*
BNLI	5,53%	LSIP	-33,33%
TOWR	4,35%	AALI	-33,45%
LPKR	-1,65%	WSBP	-34,21%
ACES	-2,34%	WSKT	-34,34%
HOKI	-2,66%	ADHI	-34,89%
JPPA	-3,58%	PGAS	-38,02%
ERAA	-3,62%	INDY	-38,08%
BTPN	-3,76%	WOOD	-38,10%
SSIA	-5,34%	AKRA	-38,48%
PWON	-7,02%	GJAA	-44,18%

*sejak awal tahun

Sumber: Bloomberg



PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Gedung WIKI, Lantai 8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340, Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIFISASI LAIN				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN							
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018				Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018							
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)				(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)				(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)							
31 Desember 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2019		31 Desember 2018		2019		2018		2019		2018	
ASET				LIABILITAS DAN EKUITAS				PENDAPATAN BERSIH				ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK				BEBAN POKOK PENJUALAN				Perubahan Kas dari Pelanggan			
Kas dan Setara Kas				Pinjaman Bank Jangka Pendek				(4.022.329.913.421)				4.350.432.163.571			
Piutang Usaha - Neto				Pihak Berelasi				(5.225.748.326.784)				4.777.031.956.539			
Pihak Berelasi				Piutang Usaha				596.756.591.606				(3.572.563.767.191)			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				(70.987.446.742)				(95.264.719.223)			
Pihak Ketiga				Pihak Ketiga				86.223.381.392				(1.806.247.631)			
Piutang Retensi - Neto				Beban Akumulasi				62.969.127.842				27.146.552.691			
Pihak Berelasi				Utang Pajak				13.592.311.351				41.898.393.790			
Pihak Ketiga				Liabilitas Pajak Penghasilan Final				66.483.102.949				18.608.228.901			
Pihak Berelasi				Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang				1.782.467.180				(28.521.967.088)			
Pihak Ketiga				Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				(20.300.005.136)				878.803.163.131			
Tagihan Bruto Kepada Pemakai Kerja - Neto				Utang Muka Pembiayaan dan				(140.883.855.406)				-			
Pihak Berelasi				Konsumen				(173.427.158.151)				Kas Neto Diperoleh dari			
Pihak Ketiga				Konsumen				51.434.378.659				Aktivitas Operasi			
Pihak Berelasi				Liabilitas Imbalan Paska Kerja				96.707.279.596				138.274.386.623			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				(880.182.902)				878.803.163.131			
Pihak Ketiga				Pihak Ketiga				1.094.077.353				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(160.883.855.406)				ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				(173.427.158.151)				Perubahan Investasi			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				51.434.378.659				(4.110.417.000)			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				(14.182.087.035)			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				(72.974.001.111)			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				1.094.077.353				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				(281.200.000)			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				96.707.279.596				(211.300.815.219)			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				(880.182.902)				(2.076.700.735)			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				1.094.077.353				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(880.182.902)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				96.707.279.596				-			
Pihak Berelasi				Pihak Berelasi				(140.883.855.406)				-			
Pihak Ketiga				Pihak Berelasi				51.434.378.659				-			
Pihak Berelasi															